

PENGARUH *PARENTAL HOLDING* TERHADAP DISTRES ANAK SELAMA PROSEDUR *INSERTION* INTRA VENA (IV) DI RUANG RAWAT INAP ANAK RSUD Dr. M. YUNUS BENGKULU

Jesica Tiara Pranici¹, Padila^{2*}

¹²Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Article Info

Key words :

Child Distress, Intravenous Insertion, Parental Holding.

Corresponding author:

Padila, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Email: Padila@umb.ac.id

Abstract

Parental holding is a therapy that can reduce distress experienced by children during intravenous (IV) insertion procedures by having the child sit on the parent's lap, facing the person holding them, with the child's back supported by the parent's hand. The goal of parental holding is to reduce distress in children during IV insertion procedures. Distress can be caused by several factors, such as fear of pain and fear of needles. Parental holding can reduce distress in children by providing a sense of security and comfort. The aim of this study is to determine the effect of parental holding on children's distress during the IV insertion procedure in the pediatric ward of RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. This research is quantitative, using a quasi-experimental approach with a One Group Pretest-Posttest design. The sample size is 15 individuals. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods with the Paired Sample t-test. The results showed a significant effect of parental holding before and after on children's distress during the IV insertion procedure in the pediatric ward of RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, with a p-value for diastolic pressure of 0.000 ($p < 0.05$). It is recommended that future researchers continue this study with a larger sample size and also apply parental holding to reduce distress in children during IV insertion procedures in hospital care.

Keywords: *Children's Distress, Intravenous Insertion, and Parental Holding.*

PENDAHULUAN

Parental holding adalah terapi yang bisa mengurangi distres yang terjadi pada anak, yaitu terapi dekapan dilakukan dengan cara anak duduk dipangku oleh orang tua, badan menghadap orang yang memangku (Mulyani 2018) duduk selama prosedur terapi intravena merupakan posisi yang berbeda dari posisi pasien pada umumnya dan telah terbukti meningkat kenyamanan anak-anak selama prosedur seperti pemasangan IV atau vaksinasi. dekapan atau pelukan yang disertai dengan pengucapan kata-kata yang menenangkan dapat meningkatkan rasa aman dan nyaman pada anak, dengan demikian kehadiran keluarga harus selalu didorong selama prosedur keperawatan pada anak (Baerg, & Ali 2019).

Anak yang dirawat di rumah sakit akan memperoleh tindakan pengobatan dan perawatan sesuai dengan penyakit dan kebutuhan dasarnya. Salah satu tindakan yang rutin dilakukan adalah prosedur invasif (tindakan pemasangan infus dan pemberian obat melalui intra vena iv) atau insersi intravena pemberian obat melalui intra vena (iv) biasanya dilakukan berkali-kali pada anak selama anak dalam masa perawatan, selama ini perawat sering tidak minta izin pada anak sebelum melakukan tindakan sehingga anak akan semakin takut untuk melakukan tindakan insersi intravena (Syarli, Napitupulu, & Arini, 2020).

Tindakan pemberian obat dan pemasangan infus, merupakan jenis tindakan yang sangat ditakuti oleh pasien terutama pasien anak-anak, dimana dilakukan penusukan jarum atau abocate melalui intraskutan pinset tajam yang steril dan disambungkan dengan spuit untuk memasukkan obat atau cairan langsung ke pemuluh darah vena sehingga anak merasa dilukai, Salah satu cara untuk mengurangi kecemasan pada anak yaitu dengan memberikan suatu permainan yang unik dan dapat menarik perhatian anak (Wong, (2017) dan (Orenius, Sailsa Mikola & Ristolainen 2018)

Hospitalisasi merupakan salah satu penyebab stres pada anak maupun keluarga. Stres ini terutama disebabkan akibat perpisahan dengan keluarga, perlukaan dan rasa sakit nyeri serta kehilangan kendali, kecemasan merupakan kejadian yang mudah terjadi, atau menyebar namun tidak mudah diatasi karena factor penyebabnya tidak spesifik (Sari & Sulisno, (2017) . Stres karena hospitalisasi dapat diberikan tindakan salah satunya dengan *parental holding*.

Menurut (Nurlailah Baniyah & Iswati, 2022) Adapun intervensi yang dapat diberikan dalam mengurangi distress selama tindakan pemasangan infus adalah dengan melakukan *parental holding* didapatkan bahwa *parental holding* atau yang lebih dikenal dengan terapi mendekap atau memeluk salah satu terapi yang dipercaya cukup efektif dalam memberikan rasa aman dan nyaman pada anak. Hal ini juga mudah untuk dilakukan yaitu dengan memberikan posisi yang nyaman bagi anak, melakukan kontak tubuh antara anak dan orang tua, dan tidak bersifat menahan anak (Friedrichsdorf & Goubert, 2020).

Parental Holding atau dekapan dilakukan dengan posisi mendekap, menggendong yang nyaman, aman, dan temporer antara anak dengan figur lekatnya, Anak didekap oleh ibu dengan posisi anak sejajar dengan ibu dengan kontrol kepala, dengan punggung anak disangga oleh tangan ibu terapi *parental holding* dapat memberikan rasa nyaman serta mengurangi stres, karena *parental holding* dapat mengatasi stress depresi dan cemas pada anak (Sari 2019). Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena stress anak rentan terjadi saat mereka menjalani hospitalisasi di rumah sakit, intervensi non farmakologi ini juga masih minim dan kurang dikenal di lingkungan perawatan, sehingga perlu dilihat efektivitasnya terhadap distress anak selama perawatan, terutama saat insersi vena.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan desain *Quasy-Exprimet*. Dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Rancangan ini melibatkan satu kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Dalam studi ini, kriteria responden adalah 1) anak yang dirawat di RSUD M Yunus, 2) anak didampingi oleh orangtua (ibu/ayah), 3) orang tua bersedia anak diikutsertakan dalam penelitian.

HASIL

Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh *parental holding* terhadap distress anak selama prosedur *insertion* intra vena (iv) di ruang rawat inap anak rsud dr. M. Yunus Bengkulu

Pengaruh Pemberian Parental Holding

Tabel Pengaruh parental holding terhadap distress anak sebelum dan sesudah diberikan intervensi parental holding.

Perilaku Anak	Mean	N	Sd.Deviatio n	Min	Max
Sebelum diberikan parental holding	9,87	15	1.246	8.00	12.00
Sesudah diberikan parental holding	4.60		.986	3.00	6.00

Berdasarkan tabel 1. Diketahui perilaku anak sebelum pemberian *parental holding* pada saat prosedur *Insertion* Intra Vena (IV) dengan mean 9.87 Std Devision 1.246 menunjukkan secara keseluruhan distress (100%) dengan rata-rata 9.87. Dan berdasarkan Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa sesudah diberikan perlakuan *parental holding* pada anak saat prosedur *Insertion intra vena (iv)* menunjukkan secara keseluruhan pada kategori tidak stres (100%) dengan rata-rata 4,60.'

Pengaruh parental holding terhadap distress anak selama prosedur insertion intra vena (iv)

Tabel 2. Pengaruh parental holding terhadap distress anak selama prosedur insertion intra vena (iv)

Parental holding	Mean	Sd.Deviatio n	N	Sig.(2-taillet)
Sebelum (Pretest)	9,87	1.246	15	
Sesudah (Post-test)	4.60	.986		
Distress Dan Tidak	5.267	1.624	15	0.000

Stress

Berdasarkan tabel 2 diketahui Diketahui perilaku anak sebelum pemberian *parental holding* pada saat prosedur *Insertion* Intra Vena (IV) dengan mean 9.87 Std Devision 1.246 menunjukkan secara keseluruhan distress (100%) dengan rata-rata 9.87. Sedangkan sesudah diberikan perlakuan *parental holding* pada anak saat prosedur *insertion* intra vena (iv) menunjukkan secara keseluruhan pada kategori tidak stres (100%) dengan rata-rata 4,60.

Hasil uji statistik dependen uji *paired sample t-test* diperoleh *p-value* $0.000 < (\alpha = 0,05)$ artinya sdapat disimpulkan ada pengaruh *parental holding* terhadap distress anak selama prosedur *insertion* Intra Vena (IV) di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

PEMBAHASAN

Pengaruh Parental Holding Terhadap Distress Anak Selama Prosedur Insertion Intra Vena (iv) Diruang Rawat Inap Anak RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu

Hasil penelitian terhadap 15 responden diruang rawat inap anak RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu dapat diketahui rata-rata distress anak sebelum dilakukan *parental holding* 9,87 dengan Std.Devision 1.246. Sedangkan distress anak sesudah dilakukan *parental holding* 8.60 dengan Std. Devision .986.

Hasil penelitian terhadap 15 responden diruang rawat inap anak RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu dapat diketahui rata-rata distress anak sebelum dilakukan *parental holding* 9,87 dengan Std.Devision 1.246. Sedangkan distress anak sesudah dilakukan *parental holding* 8.60 dengan Std. Devision .986. sesuai yang disampaikan Lestari & Rosyadi, (2023) Bahwa beberapa manfaat *parental holding* memeluk atau mendekap anak salah satunya dapat mengurangi distress pada anak *insertion* intra vena (iv) selama masa perawatan dirumah sakit. *Parental holding* dapat dilakukan dengan sangat terjangkau dalam artian sangat muda dilakukan.

Dalam Sari & Batubara (2017). Distress anak selama prosedur *insertion* intra vena (IV) dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti takut akan rasa sakit, takut akan jarum, takut akan prosedur yang tidak jelas, dan takut akan hasil yang tidak diharapkan. Tanda-tanda kecemasan pada anak selama prosedur *insertion* intra vena (IV) dapat dikenali melalui beberapa indikator fisik, perilaku, dan respons emosi seperti menangis, merasa tertekan, menjerit, memukul, ketakutan, memegang erat, emosional, meminta berhenti.

Parental holding dapat mengurangi distress anak dengan beberapa cara yaitu terapi *parental holding* dapat meningkatkan rasa nyaman dan relaksasi pada anak dengan memberikan kontak fisik yang aktifkan reseptor dan mengaktifkan sistem syaraf. Anak merasa tenang dan nyaman ketika berada dalam posisi dekapan yang sejajar dengan ibu, dengan kontrol kepala dan punggung yang disangga oleh tangan ibu. *Parental holding* memungkinkan partisipasi orang tua dalam memberikan perasaan positif dan menciptakan kontrol diri yang baik pada anak. Orang tua yang melakukan *parental holding* menunjukkan perilaku lebih puas terhadap pelayanan selama pemasangan infus (Wahyuni & Suryani, 2020).

Pengaruh parental holding terhadap distress anak selama prosedur insertion intra vena (iv) diruang rawat inap anak RSUD Dr.M.Yunus

Hasil uji statistic menggunakan paired sampel t-tes, nilai sig (2-tailed, pada intervensi pemberian pengaruh *parental holding* terhadap distress anak selama prosedur *insertion* Intra Vena (IV) di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. Hasil analisis bivariat didapatkan p-value 0,000. ($p < 0,005$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dinyatakan ada pengaruh Parental holding terhadap distress anak selama prosedur *insertion* Intra Vena (IV) di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu

Menurut temuan penelitian, rata-rata skor distress anak sebelum diberikan perlakuan 9,27 dengan Std.Devision 1.346 dan rerata penurunan distress pada anak 4.60 dengan Std.Devision 986. Jika dibandingkan dengan sebelum pemberian perlakuan parental holding terhadap distress pada anak menunjukkan penurunan yang cukup besar. Hal ini sesuai yang disampaikan Lestari & Rosyadi, (2023) bahwa sebelum dan setelah melakukan intervensi dan menggunakan penilaian numeric. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat distress anak sesudah dilakukan parental holding sebagian besar mengalami penurunan tingkat distress pada anak saat prosedur insertion intra vena (iv) .

SIMPULAN DAN SARAN

Peneliti dapat menarik Kesimpulan bahwa Pengaruh *parental holding* terhadap distress anak selama prosedur insertion intra vena (iv) diruang rawat inap anak RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu berdasarkan konsep teori dan temuan kajian terkait yang telah dilakukan. Penelitian ini juga bermanfaat bagi responden khususnya orang tua bahwa *parental holding* sangat bermanfaat bagi anak dalam mengurangi distress.

REFERENSI

Friedrichsdorf, S. J., & Goubert, L. (2020). Pediatric Pain Treatment and Prevention for Hospitalized Children. *PAIN Reports*, 5, 1–13. <https://doi.org/10.1007/s00482-020-00519-0>.

Sari., & Batubara. (2017). Kecemasan Anak Saat Hospitalisasi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 144-149. <https://doi.org/10.34035/jk.v8i2.233> .

Sari, I. Y. (2019). Pengaruh Parental Holding Terhadap Distres Anak Selama Prosedur Insertion Intra Vena (IV) Diruang Rawat Inap Anak RSUD Dr . Adnan Wd Payakumbuh Tahun 2019. [*Skripsi*]. Padang : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.

Wahyuni, F., & Suryani, U. (2020). Effectiveness of Parental Holding Teraphy and Musical Teraphy to Reduce Pain Scales in Infant During Measles Immunization. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 57–69. <https://pdfs.semanticscholar.org/5327/af14672483660be610e681e78dcb03f04575.pdf>.

Wong. D. L. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta : EGC

JURNAL NERS GENERATION

Volume.03 Nomor.4 Desember 2024; 168-173